

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian. Dimulai dengan pemaparan kesimpulan dari penelitian dan diakhiri dengan saran-saranyang bisa saja bermanfaat untukpihak yang terkait dalam penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya pada topik yang sama.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap 150 responden maka didapatkan hasil penelitian.Berdasarkan hasil analisis data tentang hubunganantara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada warga RT 03 Desa Loktangga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data rasa syukur warga RT 03 Desa Loktangga diketahui bahwa pada kategori rendah ada 24 orang dengan persentase 16%, dalam kategori sedang ada 100 orang dengan persentase 66,7% dan pada kategori tinggi ada 26 orang dengan persentase 17,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa warga RT 03 Desa Loktangga mempunyai tingkat rasa syukur yang sedang. Artinya warga RT 03 Desa Loktangga cukup mampu mengaplikasikan rasa syukur pada kehidupan.
2. Berdasarkan hasil data kesejahteraan psikologis warga RT 03 Desa Loktangga diketahui bahwa pada tingkat rendah sebanyak 15 orang dengan persentase 10%, tingkat sedang terdapat 12 orang dengan persentase 8% dan pada tingkat tinggi ada 123 orang dengan persentase 82%. Hal ini

memperlihatkan bahwa warga RT 03 Desa Loktangga memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi.

3. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah didapatkan, diperoleh kesimpulan bahwa nilai korelasi adalah 0,535 yang menunjukkan korelasi sedang artinya ada hubungan yang sedang antara variabel X (Rasa Syukur) dengan variabel Y (Kesejahteraan Psikologis) dengan taraf signifikan sebesar $p = 0,000$ dimana $p < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada warga RT 03 Desa Loktangga. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada warga RT 03 Desa Loktangga. Dengan arti bahwa semakin meningkat rasa syukur maka akan semakin meningkat juga tingkat kesejahteraan psikologis pada warga. Sebaliknya, semakin menurun rasa syukur maka akan semakin menurun juga tingkat kesejahteraan psikologis pada warga.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Warga dapat meningkatkan praktik rasa syukur dalam kebiasaan kehidupan sehari-hari terutama pada bagian aspek *frequency*. Diharapkan lebih mampu dan terbiasa untuk saling mengerti dan peduli antar

sesama. Dalam kehidupan bermasyarakat diharuskan terciptanya lingkungan yang harmonis antar warga. Dan efek dari rasa syukur menghindari dari sifat iri dalam hubungan di masyarakat. Dalam sebuah kehidupan bermasyarakat, adanya pola pikir bahwa 'Rezeki tidak akan tertukar dan apapun yang diberi Allah pasti yang terbaik' dapat menghindarkan membandingkan diri dengan orang lain. Sementara perasaan rela tersebut membuat terciptanya rasa nyaman dan penerimaan. Rasa aman dan adanya rasa penerimaan ini yang memungkinkan munculnya rasa saling peduli antar warga.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Pada penelitian dengan variabel yang sama dapat ditambahkan pengklasifikasian jenis pekerjaan, usia dan lain-lain sebagai kriteria subjek. Kemungkinan antara warga yang bekerja sebagai petani dan pegawai kiranya terdapat perbedaan. Begitu pun juga pada warga yang berada di fase dewasa awal dengan dewasa akhir kemungkinan terdapat perbedaan dalam kematangan mengimplementasikan rasa syukur dan pencapaian kesejahteraan psikologis. Alangkah lebih bagus apabila peneliti selanjutnya memperkaya penelitian dengan mempertimbangkan dan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi rasa syukur maupun kesejahteraan psikologis.